

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk membantu penyampaian materi dalam menyebarkan ide dan membangkitkan minat siswa dengan merangsang pikiran, motivasi, dan kreativitas peserta didik. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik.

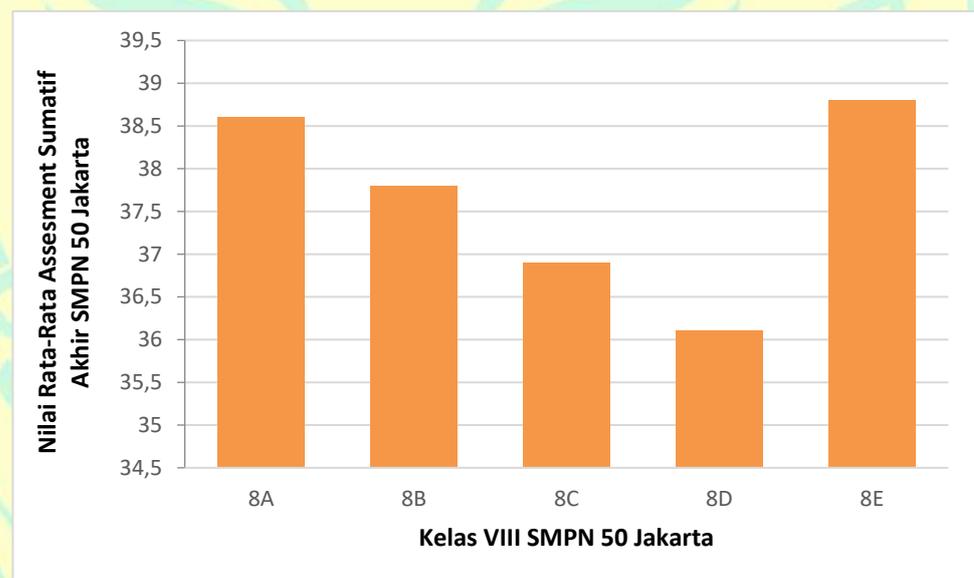
Media pembelajaran meliputi manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media pembelajaran akan membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki kemampuan dalam memilih media pembelajaran agar terciptanya suasana belajar yang menarik. Terutama dalam pembelajaran IPS, karena cakupan materi IPS beragam terkadang membuat suasana kelas menjadi membosankan, maka pendidik harus terampil dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan tujuan untuk meminimalisir penggunaan penyampaian materi dengan metode ceramah saat keberlangsungan belajar IPS.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, IPS suatu ilmu yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat untuk memenuhi kepentingan pendidikan dan pembentukan proses sosial seseorang sehingga dapat mengembangkan

potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Pembelajaran IPS juga bertujuan untuk mengembangkan serta melatih sikap, moral, keterampilan, dan keaktifan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik, seperti infografis dapat menjadi salah satu cara untuk merangsang keinginan siswa dalam memahami materi IPS dengan lebih baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan saat melaksanakan Praktek Kegiatan Mengajar (PKM) di SMP Negeri 50 Jakarta, diketahui bahwa pada saat keberlangsungan pembelajaran IPS penyampaian guru masih monoton dengan penggunaan metode ceramah tanpa menggunakan alat bantu pembelajaran, implementasi dilapangan juga menyatakan bahwa pembelajaran IPS masih berada pada tataran teori saja. Media pembelajaran yang kurang menarik juga menyebabkan peserta didik merasa bosan dan cenderung pasif dalam pembelajaran, hanya duduk, mendengarkan, merangkum, dan mencatat point-point penting yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran, dan membuat sejumlah peserta didik kurang fokus saat belajar. Terkadang anak cenderung mempelajari pelajaran dengan sungguh-sungguh sesuai dengan perasaan tertarik terhadap pelajaran yang diminati, namun sebaliknya apabila anak kurang tertarik terhadap pelajaran yang tidak diminati maka akan menjadi kendala yang mempengaruhi keberlangsungan pembelajaran. Dalam hal ini, maka guru perlu menyesuaikan pemilihan media pembelajaran dengan kondisi siswa agar meningkatkan minat belajar siswa dan keaktifan siswa terhadap pelajaran.

Pada pra penelitian yang dilakukan wawancara bersama guru mata pelajaran IPS, beliau menyatakan bahwa untuk hasil belajar peserta didik belum sepenuhnya terlihat saat pembelajaran, hal ini terlihat pada saat guru menjelaskan materi tetapi peserta didik tidak fokus atau tidak bisa diatur, pada saat guru memberikan kesempatan bertanya peserta didik hanya diam dan pasif, dan pada saat guru memberikan tugas berupa project atau membuat produk yang berkaitan dengan materi peserta didik lambat dalam pengerjaan, hal ini dikarenakan masih tersimpan rasa malas peserta didik dan kurang mampu memahami materi pelajaran. Hal ini juga dinyatakan pada nilai rata-rata *Assesment Sumatif Akhir Semester Ganjil 2022/2023* SMPN 50 Jakarta sebagai berikut :



Gambar 1.1

**Grafik Rata-Rata Assasment Sumatif Akhir Semester Ganjil
2022/2023**

Sumber : Peneliti, 2024

Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik mengenai pembelajaran IPS, siswa menyatakan bahwa guru masih memakai metode

ceramah dan media pembelajaran kurang menarik hanya memakai satu sumber belajar yaitu buku paket, hal ini membuat siswa merasa bosan dan beberapa dari siswa menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan memberikan peningkatan keinginan belajar siswa dalam memahami materi IPS terutama pada media infografis, karena design yang menarik dan materi yang sudah berisi point penting maka akan memunculkan rasa ketertarikan siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan murid dapat dinyatakan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan karena sumber belajar yang dipakai guru hanya buku yang telah disediakan di sekolah. Guru masih belum dapat menciptakan materi pembelajaran yang menarik yang dapat digunakan sebagai sumber tambahan siswa, masih rendahnya hasil belajar siswa disebabkan juga karena siswa tidak memiliki keinginan untuk melakukan tindakan dan rencana yang inovatif, serta siswa tidak memiliki keinginan aktif dalam pembelajaran. Cara mengajar guru yang cenderung tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran tidak dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang aktif dan mandiri, sehingga dapat menghambat siswa untuk meningkatkan keaktifan yang akan berpengaruh pada hasil belajar mereka. Guru sebagai fasilitator tidak hanya menyediakan materi, tetapi memikirkan bagaimana memfasilitasi peserta didik agar mendapatkan pengalaman belajar dan keterampilan bermakna. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, maka guru diharapkan sebagai fasilitator dalam pembelajaran melakukan beragam cara

salah satunya yaitu saat proses pembelajaran didampingi oleh penggunaan media pembelajaran.

Terdapat beberapa penelitian yang menunjang penelitian ini yaitu penelitian oleh (Agung Bangun Swudana Tahir dan Satriyo Wibowo, S.Pd., 2017), Dkk. (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran infografis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Di SMPN 4 Pematang. Pada penelitian Maslulah, (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran infografis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Selanjutnya, hasil penelitian oleh Mukaffi, Dkk. (2024) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan di kelas *eksperimen* dengan menerapkan media infografis statis dalam pembelajaran sejarah pada kelas XI IPS. Penelitian oleh Tobing, (2017) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang menunjukkan keefektifan dari media infografis yang telah dikembangkan. Hasil penelitian Rizawati, (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran saintifik dengan memanfaatkan media infografis dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ada, infografis dapat menjadi media yang digunakan untuk menarik perhatian siswa dengan penyampaian materi yang lebih ringkas dan mudah dipahami. Infografis merupakan suatu media pembelajaran yang memanfaatkan rupa sebagai hasil melihat, berkhayal, gambar. Infografis merupakan media atau alat penunjang pembelajaran yang berisi poin materi pembahasan, dalam media

pembelajaran infografis tidak hanya berupa tulisan tetapi juga dilengkapi dengan visual gambar. Infografis berfungsi untuk menarik perhatian yang bisa menjadi bahan acuan bagi guru dalam menjelaskan materi, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, diharapkan media pembelajaran infografis ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Media infografis yang inovasi dapat membuat siswa semakin tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran lebih dalam, selain menumbuhkan motivasi belajar terhadap pembelajaran, penggunaan infografis juga mendorong keaktifan siswa dalam bertanya yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Penggunaan media pembelajaran infografis kronologi diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep IPS yang bersifat kronologi, seperti sejarah atau proses sosial. Dengan visualisasi yang menarik dan terstruktur, infografis kronologi dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan mereka dalam mengingat informasi penting.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji “Pengaruh Media Pembelajaran Infografis Kronologi Pada Model Pembelajaran Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SMPN 50 Jakarta”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah penggunaan media pembelajaran infografis kronologi pada model pembelajaran saintifik berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 50 Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran infografis kronologi pada model pembelajaran saintifik terhadap keinginan belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 50 Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran infografis kronologi pada model pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 50 Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Dengan banyaknya masalah yang teridentifikasi maka untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada pengaruh media pembelajaran infografis kronologi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 50 Jakarta, yaitu bagaimana infografis kronologi sebagai media pembelajaran visual dapat menarik dan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan melalui pernyataan siswa, keaktifan siswa pada tema 03 Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa dengan sub materi Bagaimana Proses Pelaksanaan Kemerdekaan Indonesia pada model pembelajaran saintifik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran infografis kronologi pada model pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 50 jakarta?”

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang keterkaitan antara penggunaan media pembelajaran infografis dengan perkembangan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran IPS.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada pembaca dan menjelaskan keuntungan menggunakan infografis sebagai alat pembelajaran untuk membantu siswa lebih memahami materi IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi Pendidikan IPS

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa pendidikan IPS yang akan melakukan penelitian.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran infografis dan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja guru.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran infografis kronologi pada model pembelajaran saintifik sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat mengajarkan siswa dalam menggunakan infografis untuk mempermudah mereka dalam menangkap materi yang telah disajikan oleh pendidik dan Siswa menjadi lebih kreatif dan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar khususnya dalam pembelajaran IPS.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman terkait menjadi bahan penelitian selanjutnya yang kemudian diteliti lebih lanjut.

